

#### **14. kemeja pria**

Judul: Kisah pengrajin lokal yang bikin kemeja pria selera internasional

Kalau kamu pikir industri pakaian masih gitu-gitu aja, kamu salah besar! Ternyata, sekarang produsen pakaian menciptakan banyak inovasi buat produk mereka.

#### **Perkembangan baju di dunia: pakai teknologi canggih di dalamnya**

Salah satunya Uniqlo. Brand asal Jepang ini bikin banyak inovasi baru buat produknya. Berikut ini beberapa teknologi yang dipakai olehnya:

1. Heattech. Teknologi ini bisa bikin baju yang menghangatkan penggunanya. Kemeja pria dapat mengunci udara panas yang keluar dari tubuh kita. Makanya, penggunanya bisa tetep hangat meski temperature udara di luar dingin.
2. The AIRism Line. Nah, ini kebalikan dari Heattech. Penggunaan serat canggih Cupro membuat kulit tetap bernafas dan menyerap kelembaban. Jadi, kamu bisa merasa dingin meski temperature ruangan panas.
3. Dry Stretch Pants. Teknologi biasa diterapkan pada celana, dimana celana memiliki kemampuan menyerap keringat yang bagus. Kalau kamu gunakan, rasanya akan selalu kering.
4. Ultra Light Down. Khusus untuk musim hujan, kamu bisa pakai produk Ultra Light Down. Kamu bisa merasa hangat dan gak khawatir sama cipratan hangat. Meskipun keliatan tebal, ternyata produk ini ringan banget loh!

Sayangnya, meskipun teknologi semakin maju, barang tiruan tetap saja bermunculan di pasaran. Orang-orang pada ngincer barang tiruan karena harganya yang murah.

Perjanjian CAFTA (China ASEAN Free Trade Area) membuat produk Cina lebih gampang masuk Indonesia. Mereka gak lagi dibebani tarif masuk barang. Ini jadi kerugian buat industri kerajinan lokal. Mereka belum siap berkompetisi dengan barang Cina yang murah dan tahan lama. Buktinya, pedagang Tanah Abang mengaku bahwa mereka lebih memilih menjual kemeja pria Cina daripada lokal.

#### **Indonesia pun memiliki produk kemeja pria yang siap bersaing di Internasional**

Sebenarnya, banyak loh produk kemeja pria lokal yang berstandar internasional. Misalnya aja nih, ada kemeja pria bermotif batik sogan colek di marketplace online. Motif ini asalnya dari Pekalongan, yang merupakan sentra batik nasional. Sogan colek berupa pola parang diagonal pada umumnya. Namun, ada tambahan pola bunga dan daun mengikuti garis diagonalnya.

Kemeja pria batik ini dipasarkan sama label Batik Mikayla asal Solo. Kualitasnya tergolong premium, dengan jahitan rapi. Bahannya berupa batik tulis. Pokoknya, kalau kamu pakai ini, kamu bakal jadi yang terkeren di kondangan deh.

Dengan kualitas premium, Batik Mikayla mematok harga kemeja pria sogan colek sebesar 500 ribu rupiah. Terjangkau banget kan! Produk itu mewakili jutaan produk kerajinan lain yang menawarkan kualitas serupa. Makanya, minat dunia internasional terhadap kerajinan lokal cukup tinggi.

### **Sambutan pasar Internasional yang positif terhadap produk lokal Indonesia**

Dari segi ekspor, permintaan produk kerajinan tangan Indonesia terus meningkat. Dari 15,5 triliun rupiah pada 2010 menjadi 21,7 triliun rupiah pada 2013. Nilai ekspor tahun 2013 itu berkontribusi sebanyak 18,26 persen terhadap ekspor sector ekonomi kreatif.

Eksis di luar bukan berarti gak populer di dalam negeri. Nyatanya, konsumsi kerajinan lokal dalam negeri juga mengalami peningkatan. Awalnya 110,4 triliun rupiah pada 2010 menjadi 145,2 triliun rupiah pada 2013.

Selain itu, popularitas kerajinan di dalam negeri juga bisa kita lihat dari data Inacraft. Inacraft adalah pameran produk kerajinan tangan terbesar di Indonesia. Pada tahun 2014, pameran ini berhasil menghasilkan 115,7 miliar rupiah dari penjualan

Pada 2015, Inacraft berhasil menarik 166.635 pengunjung dan menghasilkan penjualan 121,6 miliar rupiah. Jadi, selama lima hari pameran, Inacraft 2015 berhasil menarik 33.000 pengunjung tiap harinya.

### **Pertumbuhan ekonomi naik signifikan seiring membaiknya ekosistem pasar kerajinan Indonesia**

Ternyata dengan berkembangnya industri kerajinan kemeja pria, gak cuma pengrajin doang yang diuntungkan. Kepala Badan Ekonomi Kreatif bilang kalau ada tiga produk ekonomi kreatif yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Fashion, kerajinan, dan kuliner. Ketiganya menyumbang 50% kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB nasional.

Namun, ada beberapa hambatan nih dalam perkembangannya. Salah satunya adalah ketersediaan data dan informasi untuk ngembangin usaha. Selain itu, bisa dibilang kualitas desain dan kemasan masih rendah, begitu juga dengan infrastruktur usaha fisik. Ditambah lagi, ada pemasalahan hak kekayaan intelektual dan akses

permodalan. Makanya, pemerintah lagi berupaya meningkatkan produktifitas ekonomi kreatif.

### **Upaya pihak swasta untuk meningkatkan kemampuan bersaing para pengrajin lokal**

Pemerintah telah melakukan survey kebutuhan pasar dan training buat pelaku usaha. Dalam hal desain dan kemasan, pemerintah juga ngirim desainer ke daerah-daerah penghasil kerajinan.

Di samping peran pemerintah, sebenarnya ada juga loh inovasi pihak swasta yang bisa dimanfaatkan pengrajin. Ambil contoh marketplace di internet. Nah, ada satu bernama Qlapa, mereka menyediakan tempat khusus pengrajin buat jualan. Pengrajin doang loh ya, reseller gak bisa masuk. Jadi, harganya lebih kepangkas karena rantai pemasaran pendek.

Situs ini udah diminati banyak pengrajin sukses. Para pengrajin itu mengaku omzetnya naik setelah menambah jalur jualan di Qlapa. Ada juga yang memang baru memasarkan di situs ini dan ketagihan buat lanjut jualan.

Buat konsumen, situs ini juga memberikan banyak fasilitas. Misalnya, seleksi produk berkualitas. Kamu bisa nemu kemeja pria berkualitas di sini. Selain itu, ada juga fitur kustomisasi, jadi pembeli bisa pesan barang sesuai keinginan sendiri.